



# LAPORAN KEBERLANJUTAN

Tahun 2025

PT. BPR Prisma Dana



# Laporan Keberlanjutan Tahun 2025

**PT. BPR Prisma Dana**

## DAFTAR ISI

Pengantar .....	2
Tentang Laporan .....	3
1. Strategi keberlanjutan .....	4
a. Target Jangka Pendek .....	4
b. Target Jangka Panjang .....	4
2. Ikhtisar aspek keberlanjutan .....	6
a. Aspek Ekonomi .....	6
b. Aspek Lingkungan .....	6
c. Aspek Sosial .....	7
3. Profil singkat BPR .....	8
a. Visi, misi, dan nilai berkelanjutan Bank .....	8
b. Informasi Bank .....	8
c. Skala usaha Bank .....	9
d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan .....	9
e. Keanggotaan pada asosiasi .....	11
f. Perubahan yang signifikan .....	11
4. Penjelasan direksi .....	12
a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan .....	12
1) Nilai keberlanjutan bagi BPR .....	12
2) Respon BPR terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan	12
3) Komitmen pimpinan BPR dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan .....	12
4) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan .....	13
5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan ...	14
b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan .....	14
c. Strategi Pencapaian Target .....	17
5. Tata kelola keberlanjutan .....	19
a. Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan .....	19
b. Pemangku kepentingan .....	20
c. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan .....	20
6. Kinerja keberlanjutan .....	22
a. Kinerja Ekonomi .....	22
b. Kinerja Sosial .....	22
c. Kinerja Lingkungan Hidup .....	25
d. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan. ....	26

## PENGANTAR

PT. BPR Prisma Dana (selanjutnya disebut “Bank Prisma Dana”) merupakan lembaga jasa keuangan yang menjalankan kegiatan usaha perbankan secara konvensional, dengan fokus pada penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat. Dalam menjalankan fungsinya, Bank Prisma Dana menyediakan layanan perbankan melalui produk utama seperti tabungan, deposito, dan kredit, yang berperan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat, khususnya pada segmen Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk pembiayaan konsumtif, serta pelaku usaha mikro dan kecil untuk pembiayaan produktif.

Seiring dengan perkembangan industri jasa keuangan dan meningkatnya perhatian terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola, Bank Prisma Dana menyadari pentingnya penerapan prinsip keuangan berkelanjutan sebagai bagian dari strategi bisnis jangka panjang. Penerapan keuangan berkelanjutan tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan di wilayah operasional Bank Prisma Dana, tetapi juga menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan usaha Bank Prisma Dana secara berkelanjutan.



Sebagai bentuk komitmen tersebut, Bank Prisma Dana telah menyusun dan mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2025 yang disesuaikan dengan kapasitas dan karakteristik wilayah kerja. RAKB tersebut menjadi pedoman dalam pelaksanaan berbagai inisiatif strategis, antara lain penguatan tata kelola perusahaan yang baik, pengembangan kompetensi sumber daya manusia, serta upaya efisiensi dan pemanfaatan sumber daya yang lebih ramah lingkungan.

Melalui pelaksanaan RAKB, Bank Prisma Dana diharapkan dapat berkontribusi dalam mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, dengan tetap memperhatikan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, pelestarian lingkungan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

**Manado, 29 April 2026**  
PT. BPR Prisma Dana




**HENDRIK D. MANUEKE**  
Komisaris



**ESTHYANY T. A. DANAKUSUMAH**  
Direktur Utama



**HENDLY A. RONDONUWU**  
Direktur Kepatuhan



**JULIUS V. T. RONDO**  
Direktur Umum

## TENTANG LAPORAN

Laporan ini menyajikan komitmen Bank Prisma Dana dalam mewujudkan visi dan misi keuangan berkelanjutan melalui pengembangan bisnis yang inovatif serta ramah lingkungan. Selain itu, laporan ini juga menguraikan langkah-langkah strategis yang ditempuh Bank Prisma Dana dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, melalui implementasi kinerja yang terukur pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola sepanjang tahun 2025

### **Periode Laporan**

Laporan ini menyajikan informasi Operasional BPR terkait Keuangan Berkelanjutan selama periode 1 Januari 2025 sd. 31 Desember 2025 dan merupakan kelanjutan dari Laporan Keberlanjutan sebelumnya. Periode pelaporan keuangan BPR juga mengikuti periode yang sama, yaitu 1 Januari 2025 sd. 31 Desember 2025.

### **Standar Pelaporan**

Laporan Keberlanjutan disusun dengan mengacu pada berbagai kebijakan yang mendukung penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan. Standar pelaporan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- 2) Pedoman Teknis Bagi Bank terkait Implementasi POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

## 1. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Strategi keberlanjutan Bank Prisma Dana diarahkan pada integrasi prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) ke dalam aktivitas operasional guna mendukung keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang.

Di sisi internal, Bank terus meningkatkan kapasitas sumber daya manusia serta membangun budaya kerja yang selaras dengan prinsip keberlanjutan, termasuk dalam meningkatkan kesadaran terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan. Sejalan dengan itu, pengelolaan risiko dilakukan secara lebih komprehensif dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, khususnya dalam menjaga kualitas aset serta mulai mengidentifikasi risiko yang berkaitan dengan aspek lingkungan dan sosial.

Dalam mendukung peran intermediasi, Bank berupaya memperluas akses layanan keuangan kepada masyarakat, sebagai bagian dari kontribusi terhadap peningkatan inklusi keuangan. Selain itu, Bank juga menerapkan efisiensi melalui pengelolaan sumber daya secara bijak dan penerapan praktik kerja yang lebih ramah lingkungan.

Melalui penerapan strategi tersebut, Bank Prisma Dana berkomitmen untuk menjaga keseimbangan antara kinerja keuangan, tanggung jawab sosial, dan pelestarian lingkungan, guna mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

### a. Target Jangka Pendek:

Bank Prisma Dana telah menetapkan serangkaian inisiatif dan prioritas program keberlanjutan yang meliputi:

No	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1	Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)	Persentase pegawai yang mengikuti pelatihan/peningkatan kompetensi.
2	Pelaksanaan kegiatan literasi dan inklusi keuangan	Jumlah kegiatan literasi dan inklusi keuangan
3	Implementasi efisiensi operasional (lingkungan dan energi)	Penurunan penggunaan kertas, tisu, Plastik dan konsumsi listrik serta air.

### b. Target Jangka Panjang:

Adapun rencana jangka panjang yang menjadi fokus BPR, sebagai berikut:

No	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1	Integrasi prinsip keuangan berkelanjutan kebijakan dan operasional Bank	unit kerja yang telah mengimplementasikan prinsip keberlanjutan
2	pengembangan dan peningkatan kompetensi SDM	Persentase pegawai yang mengikuti pelatihan/peningkatan kompetensi
3	Terbangunnya budaya kerja yang ramah lingkungan	Tingkat partisipasi pegawai dalam program ramah lingkungan

No	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
4	Meningkatnya inklusi keuangan	Jumlah kegiatan literasi dan inklusi keuangan yang dilaksanakan
5	Meningkatnya portofolio pembiayaan produktif	Persentase peningkatan kredit produktif terhadap total portofolio

## 2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Kinerja aspek keberlanjutan 3(tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

### a. Aspek Ekonomi

URAIAN	SATUAN	2025	2024	2023
<b>Skala usaha</b>	<i>Jutaan Rupiah</i>			
Pendapatan operasional bank (IDR)		111,011	138,485	113,882
Laba bersih bank (IDR)		-13,297	18,884	14,012
<b>Kinerja</b>				
Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan		-	-	-
Nominal produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (IDR)		-	-	-
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)				
a. Penghimpunan Dana		-	-	-
b. Penyaluran Dana		-	-	-
<b>Kinerja Keuangan Inklusif</b>				
<b>Perkembangan laku pandai</b>				
a. Jumlah agen		-	-	-
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh agen		-	-	-

### b. Aspek Lingkungan

Pada tahun 2025, Bank Prisma Dana turut melaksanakan berbagai kegiatan internal sebagai bagian dari komitmen terhadap Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Salah satu upaya yang dilakukan adalah penerapan efisiensi penggunaan kertas dalam kegiatan operasional, dengan mengurangi pencetakan dokumen yang tidak diperlukan. Langkah ini bertujuan untuk mengurangi konsumsi kertas serta mendukung pengelolaan sumber daya yang lebih ramah lingkungan.

Selain itu, Bank juga melakukan penghematan energi listrik di lingkungan kantor melalui pengaturan penggunaan peralatan elektronik secara lebih efisien, dengan melakukan pemadaman perangkat yang tidak digunakan serta pengaturan penggunaan pendingin ruangan sesuai kebutuhan operasional. Upaya ini dilakukan untuk menekan konsumsi energi serta mengurangi dampak terhadap lingkungan.

Bank juga mendorong peningkatan kesadaran pegawai terhadap pentingnya menjaga lingkungan melalui kampanye internal dan pembiasaan perilaku ramah lingkungan, antara lain dengan mengurangi penggunaan plastik sekali pakai serta menjaga kebersihan lingkungan kerja. Dalam hal ini, Bank mengimbau pegawai untuk menggunakan *tumbler* (botol minum pribadi) sebagai pengganti kemasan sekali pakai, sehingga dapat mengurangi limbah plastik di lingkungan kerja.

### c. Aspek Sosial

- 1) Sebagai wujud tanggung jawab Bank dalam kaitannya dengan pemberdayaan daerah dan masyarakat, Bank telah mengambil kebijakan Sumber Daya Manusia sebagai berikut:

No	Jabatan	Jumlah Sdm			Berasal dari Daerah Setempat	
		Laki-laki	Perempuan	Total	Jumlah	% thd Total
1	Direksi & Komisaris	3	0	3	3	100%
2	Pejabat Eksekutif	12	14	26	26	100%
3	Pelaksana	168	75	243	243	100%

- 2) Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank;

Pada tahun 2025, Bank Prisma Dana telah melaksanakan berbagai kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang selaras dengan upaya pemberdayaan masyarakat serta mendukung kegiatan usaha Bank, antara lain:

- a) Literasi keuangan:

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan Bank dalam mendukung aspek keberlanjutan adalah edukasi literasi keuangan kepada masyarakat. Sepanjang tahun 2025, Bank telah menyelenggarakan kegiatan edukasi pada Juni 2025 di Kecamatan Melonguane, Kabupaten Kepulauan Talaud, serta pada Agustus 2025 di Kecamatan Tutuyan, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, dan Desa Molibagu, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Kegiatan ini menyasar masyarakat pelaku UMKM serta pelajar, yang juga disertai dengan pengenalan produk Bank Prisma Dana. Edukasi yang diberikan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dalam mengelola keuangan secara bijak, termasuk dalam pemanfaatan produk tabungan dan kredit. Melalui kegiatan tersebut, masyarakat diharapkan mampu mengelola keuangan secara lebih terencana dan berkelanjutan.

- b) Bantuan bencana alam:

Sebagai bagian dari pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, Bank Prisma Dana turut menunjukkan kepedulian terhadap dampak bencana alam yang terjadi di wilayah operasional. Pada bulan Maret 2025, Bank memberikan bantuan kepada pegawai yang terdampak bencana banjir di wilayah Tuminting, Kota Manado, sebagai bentuk dukungan dan kepedulian terhadap kondisi internal. Selanjutnya, pada bulan Mei 2025, Bank menyalurkan bantuan kepada masyarakat di wilayah Bolaang Mongondow Timur yang terdampak bencana banjir. Bantuan tersebut merupakan wujud kepedulian sosial Bank terhadap masyarakat sekitar, sekaligus komitmen untuk berperan aktif dalam membantu pemulihan kondisi pascabencana.

### 3. PROFIL SINGKAT BPR

#### a. Visi, misi, dan nilai berkelanjutan Bank

Visi utama:

Menjadi Lembaga Keuangan yang Besar, Kuat dan Sehat yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil dengan menjalankan usaha yang Sehat, Teratur, Adil, Transparan dan Akuntabil serta mampu memberikan nilai tambah dan melindungi semua pemangku kepentingan (*Stake Holder*).

Misi utama:

Meningkatkan kinerja kegiatan usaha secara Efektif dan Efisien dengan perluasan Jaringan yang didukung Sistem Layanan yang Prima dan inklusif kepada Nasabah, Mitra Kerja, dan Masyarakat dengan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian.

Nilai keberlanjutan:

Budaya keberlanjutan diwujudkan melalui implementasi nilai keberlanjutan yang sejalan dengan visi dan misi Perusahaan dan diterapkan dalam 8 Etos Kerja Perusahaan yang terdiri dari nilai-nilai sebagai berikut:

1. Kerja adalah Rahmat  
Aku bekerja tulus penuh syukur dan kasih karunia Tuhan YME.
2. Kerja adalah Amanah  
Aku bekerja tuntas penuh tanggung jawab terhadap target Bank dan profesionalisme dalam tata kelolanya.
3. Kerja adalah iman pengharapan  
Aku bekerja tuntas penuh integritas dan keyakinan diri terhadap sukses dan keberhasilan.
4. Kerja adalah aktualisasi  
Aku bekerja keras penuh semangat kerja sama dan kompetensi tinggi.
5. Kerja adalah ibadah  
Aku bekerja serius penuh kecintaan, ketulusan hati Nurani dan tanggung jawab terhadap seluruh pemangku jabatan.
6. Kerja adalah seni  
Aku bekerja cerdas penuh kreativitas dan inovatif menciptakan terobosan baru produk dan jasa bank.
7. Kerja adalah kehormatan  
Aku bekerja tekun penuh keunggulan yang merupakan berkat anugerah harus dijaga selamanya kepada nasabah, sesama pegawai dan pejabat serta pemegang saham.
8. Kerja adalah pelayanan  
Aku bekerja untuk melayani bukan dilayani dengan penuh kerendahan hati.

#### b. Informasi Bank

Nama : PT. Bank Perekonomian Rakyat Prisma Dana  
Alamat : Jl. Piere Tendean Kompleks Marina Walk Blok B  
No. 10-11 Kota Manado  
Nomor telepon : +62 431 8880126  
Alamat email : [sekretariat@bprprismadana.co.id](mailto:sekretariat@bprprismadana.co.id)

Laman bank : *bankprismadana.co.id*  
 Jaringan kantor : 1 Kantor Pusat, 6 Kantor Cabang dan 16 Kantor Kas.

**c. Skala usaha bank**

URAIAN	Satuan	2025	2024	2023
Skala usaha	<i>Jutaan Rp</i>			
Total aset (IDR)		646,723	670,536	576,906
Total kewajiban (IDR)		615,104	612,681	523,922
Sumber daya manusia	Orang			
Dewan Komisaris		1	3	3
Direksi		2	3	3
Karyawan		269	259	266
Kepemilikan saham	Persen			
Tn. Jopie H. Lumintang, SE.		81.95%	81.92%	81,92%
Ny. Dorothea Samola, SH., M.Kn.		4.96%	4.96%	5,56%
Ny. Astrid M. Lumintang, ST.		3.46%	3.46%	3,46%
Tn. dr. Gerald F. M. Lumintang		3.46%	3.46%	3,46%
PT Bank SulutGo		3.38%	3.39%	3,39%
KK Prisma Sulawesi Utara		1.13%	1.13%	1,13%
KK Kami Uman Sejahtera		0.32%	0.33%	0,32%
KP Ayamem Esa Kombi		0.32%	0.33%	0,32%
Tn. Johanis Untu, SE.		0.30%	0.30%	0,30%
Tn. Drs. Hesky Z. Montong		0.30%	0.30%	-
Tn. Drs. Patrice J. Suwu		0.16%	0.30%	-
Tn. Drs. Bastyan Togas		0.14%	-	-
Tn. Rendra A. Sako, SE.		0.12%	0.13%	0,12%

Wilayah operasional

Sampai dengan akhir tahun 2025 PT. BPR Prisma Dana telah memiliki 1 (satu) Kantor Pusat, 6 (Enam) Kantor Cabang dan 16 (enam belas) Kantor Kas yang tersebar di wilayah Kota dan Kabupaten di Provinsi Sulawesi Utara

**d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan.**

Produk/Layanan	Penjelasan
1) Simpanan	
a) Tabungan	
(1) Tabungan Simapan	Tabungan SIMAPAN atau Simpanan Masa Depan, adalah Produk tabungan utama

Produk/Layanan	Penjelasan
	Bank Prisma Dana dengan Tingkat suku Bunga yang kompetitif
(2) Tabungan Karisma	Tabungan KARISMA atau Kelompok Arisan Prisma Dana adalah tabungan dengan mekanisme Arisan yakni diundi setiap bulan untuk 1 orang pemenang
(3) Tabungan Prisma	Tabungan PRISMA adalah tabungan yang diperuntukan sebagai rekening afiliasi kredit sehingga tidak dapat ditarik sewaktu-waktu selain untuk pembayaran angsuran kredit
(4) Tabungan Tabunganku	Tabungan TABUNGANKU adalah tabungan perorangan tanpa biaya administrasi yang dibuat oleh Bank Indonesia untuk mendukung Gerakan Indonesia Menabung
(5) Tabungan Simpel	Tabungan SIMPEL atau Simpanan Pelajar adalah tabungan yang dikeluarkan oleh OJK untuk mendorong budaya menabung sejak dini dan diperuntukan bagi anak sekolah
b) Deposito Berjangka	Deposito Berjangka Adalah simpanan berjangka dengan periode tertentu yang dikeluarkan oleh bank. Deposito di Bank Prisma Dana terbagi dalam jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan & 12 bulan.
2) Kredit	
(1) Kredit Konsumtif – Sertifikasi	Penyaluran dana kepada Guru baik ASN maupun non ASN yang menerima tunjangan sertifikasi untuk kebutuhan konsumsi
(2) Kredit Konsumtif – Tunjangan Kinerja	Penyaluran dana kepada ASN yang sumber perhitungan angsurannya dari jumlah tunjangan kinerja daerah, untuk kebutuhan konsumsi
(3) Kredit Konsumtif – Umum	Penyaluran dana kepada pegawai yang bergerak di sektor swasta, BUMD, BUMN, Badan atau organisasi yang dibentuk pemerintah yang menerima imbalan/honor/gaji secara tetap, untuk kepentingan konsumsi
(4) Kredit Modal Kerja	Penyaluran dana kepada perorangan atau badan usaha untuk memenuhi kebutuhan usaha dalam hal ini modal kerja.

Produk/Layanan	Penjelasan
(5) Kredit Investasi	Penyaluran dana kepada perorangan atau badan usaha untuk memenuhi kebutuhan usaha dalam hal ini investasi
(6) Kredit Prisma Guna ASN	Penyaluran dana kepada ASN yang memiliki usaha untuk memenuhi kebutuhan usaha dalam hal ini investasi
(7) Kredit Super	Penyaluran dana kepada usaha mikro untuk kebutuhan usaha dalam hal ini modal kerja - tanpa jaminan
(8) Kredit Konstruksi	Penyaluran dana kepada perorangan atau badan usaha untuk memenuhi kebutuhan usaha dalam hal ini modal kerja konstruksi
(9) Kredit <i>Back to back</i>	Penyaluran dana kepada debitur dengan menyertakan jaminan yang bersifat liquid yakni tabungan dan/atau deposito

**e. Keanggotaan pada asosiasi.**

PT. BPR Prisma Dana tergabung dalam beberapa asosiasi perbankan, antara lain:

- 1) Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia (Perbarindo);
- 2) Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD) Sulawesi Utara;
- 3) Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan (FKIJK) Sulawesi Utara.

**f. Perubahan yang signifikan.**

Pada bulan Januari 2025, Bank Prisma Dana memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait perubahan status salah satu jaringan kantor dari Kantor Kas menjadi Kantor Cabang Langowan, sebagaimana tertuang dalam Surat Nomor S-26/KO.163/2025 tanggal 24 Januari 2025. Perubahan status ini merupakan langkah strategis Bank dalam memperkuat jaringan layanan dan meningkatkan kapasitas operasional, sehingga diharapkan dapat memperluas jangkauan layanan serta mendukung peningkatan inklusi keuangan bagi masyarakat.

#### 4. PENJELASAN DIREKSI

##### a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan.

###### 1) Nilai keberlanjutan bagi BPR

Bank Prisma Dana memandang bahwa penerapan keuangan berkelanjutan merupakan bagian penting dalam menjaga keberlangsungan usaha dengan memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Nilai-nilai keberlanjutan tersebut menjadi dasar bagi Bank dalam merespon berbagai tantangan dalam implementasi strategi keberlanjutan. Komitmen tersebut telah dituangkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2025 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris sebagai pedoman pelaksanaan.

###### 2) Respon BPR terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam merespon isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan, Bank Prisma Dana melakukan langkah strategis secara bertahap sesuai dengan kapasitas usaha. Dalam operasional, Bank mulai mengarahkan pembiayaan pada sektor produktif sesuai dengan kapasitas bank dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, serta melakukan efisiensi penggunaan sumber daya. Bank juga meningkatkan kompetensi SDM melalui pelatihan, serta mendorong literasi dan inklusi keuangan bagi masyarakat dan pelaku usaha mikro dan kecil. Selain itu, Bank memastikan penerapan tata kelola yang baik dan kepatuhan terhadap ketentuan regulator, serta mengelola risiko terkait aspek lingkungan dan sosial secara proporsional guna mendukung keberlanjutan usaha Bank.

###### 3) Komitmen pimpinan BPR dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan.

Pimpinan Bank Prisma Dana berkomitmen untuk menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan secara bertahap melalui penguatan kebijakan internal, hingga integrasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) dalam kegiatan operasional.

Adapun target yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

###### a) Target Jangka Pendek:

- (1) Penyusunan Rencana RAKB
- (2) Pelaksanaan kegiatan literasi dan inklusi keuangan
- (3) Peningkatan kompetensi SDM melalui pelatihan terkait keuangan berkelanjutan
- (4) Implementasi efisiensi operasional (pengurangan penggunaan kertas serta kemasan plastik sekali pakai dan penghematan energi)
- (5) Identifikasi penyaluran dana untuk kegiatan usaha berkelanjutan.

###### b) Target Jangka Panjang:

- (1) Terwujudnya integrasi prinsip keuangan berkelanjutan secara menyeluruh dalam kebijakan dan operasional Bank.

- (2) Terwujudnya pengembangan dan peningkatan kompetensi SDM yang berkelanjutan dalam mendukung implementasi keuangan berkelanjutan.
- (3) Terbangunnya budaya kerja yang ramah lingkungan dalam kegiatan operasional Bank.
- (4) Meningkatnya inklusi keuangan melalui perluasan akses dan jangkauan layanan kepada masyarakat.
- (5) Meningkatnya portofolio pembiayaan produktif yang berkelanjutan sebagai bagian dari penguatan kualitas aset dan kontribusi terhadap perekonomian.

#### 4) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Capaian Tahun 2025	Strategi	Target Tahun 2026
<b>Bidang Pendidikan</b>		
Telah memberikan keterampilan dan peningkatan kompetensi pegawai	Memberikan Pendidikan pelatihan yang setara atau sesuai dengan level jabatan dan yang sesuai kebutuhan operasional bank.	Terus meningkatkan keterampilan dan kompetensi pegawai
<b>Bidang Sosial</b>		
Bulan Juni 2025 bank melakukan Literasi dan Inklusi keuangan kepada murid sekolah dan pelaku UMKM di Kecamatan Melonguane, Kabupaten Talaud.	Sosialisasi produk bank dan edukasi keuangan.	Terus memberikan literasi dan inklusi keuangan kepada Masyarakat di Sulawesi Utara
Bulan Agustus 2025 bank melakukan Literasi dan Inklusi keuangan kepada kepada murid sekolah dan pelaku UMKM di Kecamatan Tutuyan, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dan Desa Molibagu Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	Sosialisasi produk bank dan edukasi keuangan.	Terus memberikan literasi dan inklusi keuangan kepada Masyarakat di Sulawesi Utara
Pada bulan maret 2025 dan bulan mei 2025 Bank turut menunjukkan kepedulian terhadap dampak bencana alam yang terjadi di wilayah	Bank memberikan bantuan kepada pegawai dan masyarakat yang terdampak bencana.	Bank terus menunjukkan kepedulian terhadap dampak bencana alam yang terjadi di wilayah operasional

Capaian Tahun 2025	Strategi	Target Tahun 2026
operasional yaitu bencana banjir di wilayah Tuminting Kota Manado dan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur		
<b>Bidang Lingkungan Hidup</b>		
Implementasi efisiensi operasional (pengurangan penggunaan kertas serta kemasan plastik sekali pakai dan penghematan energi)	Meminimalisih penggunaan kertas dan tisu, Mengganti penggunaan botol minuman sekali pakai dengan tumbler dan melakukan pemadaman perangkat yang tidak digunakan	Terus berperan aktif dalam efisiensi operasional (pengurangan penggunaan kertas serta kemasan plastik sekali pakai dan penghematan energi)

### 5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, Bank Prisma Dana menghadapi beberapa tantangan utama seperti kapasitas dan pemahaman sumber daya manusia (SDM) terkait keuangan berkelanjutan masih perlu ditingkatkan secara bertahap.

Di sisi operasional, keterbatasan infrastruktur dan tingkat digitalisasi, serta literasi keuangan masyarakat yang masih beragam, turut mempengaruhi efektivitas implementasi program. Di sisi lain, tekanan pada kualitas portofolio kredit juga menjadi tantangan dalam menyeimbangkan antara pengembangan pembiayaan berkelanjutan dan penerapan prinsip kehati-hatian.

Dengan kondisi tersebut, Bank terus melakukan penyesuaian strategi secara bertahap agar implementasi keuangan berkelanjutan dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan.

#### b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target

No	Komponen	Desember 2025		Pencapaian (%)
		Rencana	Realisasi	
<b>A</b>	<b>Kinerja aspek ekonomi</b>			
<b>1</b>	<b>Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan</b>			
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
	1. DPK	-	-	-
	2. Surat Berharga	-	-	-
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			

No	Komponen	Desember 2025		Pencapaian (%)
		Rencana	Realisasi	
	1. Kredit / Pembiayaan	-	-	-
	2. Surat Berharga	-	-	-
	3. Lainnya	-	-	-
<b>2</b>	<b>Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)</b>			
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
	1. DPK	-	-	-
	2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-
	3. Lainnya	-	-	-
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan	-	-	-
	2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-
	3. Lainnya	-	-	-
	Total Outstanding DPK (Rp)	-	-	-
	Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-
	Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	-	-	-
	Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-
<b>3</b>	<b>Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)</b>			
	a. Energi Terbarukan	-	-	-
	b. Efisiensi Energi	-	-	-
	c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-
	d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-
	e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-
	f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-
	g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-
	h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-
	i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan	-	-	-

No	Komponen	Desember 2025		Pencapaian (%)
		Rencana	Realisasi	
	Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)			
	j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-
	k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-
	l. Kegiatan UMKM	-	-	-
<b>B</b>	<b>Kinerja Aspek Lingkungan Hidup</b>			
	<b>Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)</b>			
	a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	-	-	-
	b. Penggunaan Listrik (kWh)	-	-	-
	c. Penggunaan Air (m3)	-	-	-
	d. Penggunaan Kertas (kg)	252	216	85.71%
	<b>Total Emisi (Ton CO2)</b>			
	a. Scope 1	-	-	-
	b. Scope 2	-	-	-
	c. Scope 3	-	-	-
	<i>Financed Emission</i>	-	-	-
	<i>Non-Financed Emission</i>	-	-	-
	d. Pengurangan Emisi	-	-	-
	<b>Total Emisi Scope 1,2,3</b>	-	-	-
	<b>Total Limbah Dibuang (Ton)</b>	-	-	-
	<b>Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Rp)</b>	-	-	-
<b>C</b>	<b>Kinerja Aspek Sosial - Kinerja Keuangan Inklusi</b>			
	<b>Perkembangan Laku Pandai</b>			
	a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-
	b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-
	c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	-	-	-
<b>D</b>	<b>Kinerja Aspek Sosial - Internal Bank</b>			
	Jumlah Pegawai Bank	273	269	98.53%
	Jumlah Direksi dan Komisaris	8	3	37.50%
	a. Pria	6	3	50.00%
	b. Wanita	2	0	0.00%

No	Komponen	Desember 2025		Pencapaian (%)
		Rencana	Realisasi	
	Jumlah Pegawai Difable	1	1	100%
<b>E</b>	<b>Kinerja Aspek Sosial - Kegiatan Sosial</b>			
	Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial ( <i>Jutaan Rp</i> )	50	30	60.00%
	<b>KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI</b>			
	Jumlah Asosiasi	3	3	100%

### c. Strategi Pencapaian Target

Dalam rangka mencapai target penerapan keuangan berkelanjutan, Bank Prisma Dana menetapkan strategi yang dilaksanakan secara bertahap dan terintegrasi antara aspek kebijakan, operasional, serta pengembangan kapasitas internal.

- 1) Bank melakukan penguatan tata kelola dan kebijakan keberlanjutan melalui penyusunan dan implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sebagai pedoman utama. Strategi ini diarahkan untuk memastikan integrasi prinsip keuangan berkelanjutan ke dalam kebijakan dan proses operasional Bank secara menyeluruh.
- 2) Bank melaksanakan pengembangan dan peningkatan kompetensi SDM, melalui pendidikan dan pelatihan. Upaya ini dilakukan untuk membangun pemahaman dan kapabilitas pegawai dalam mendukung implementasi prinsip keberlanjutan secara konsisten.
- 3) Bank menerapkan efisiensi operasional berbasis lingkungan, antara lain melalui pengurangan penggunaan kertas, pembatasan penggunaan plastik sekali pakai, serta penghematan energi. Strategi ini bertujuan untuk membangun budaya kerja yang ramah lingkungan dalam kegiatan operasional Bank.
- 4) Bank mendorong peningkatan literasi dan inklusi keuangan, melalui pelaksanaan kegiatan edukasi kepada masyarakat, khususnya bagi pelajar dan pelaku usaha mikro dan kecil.
- 5) Bank melakukan identifikasi dan analisa terkait rencana penyaluran kredit pada sektor produktif yang memiliki dampak ekonomi positif, sesuai kapasitas bank serta tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian guna menjaga kualitas aset Bank.

Melalui strategi tersebut, Bank Prisma Dana berkomitmen untuk mengimplementasikan keuangan berkelanjutan secara bertahap, terukur, dan berkesinambungan guna mendukung keberlanjutan usaha Bank serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

Dalam rangka memastikan keberlangsungan implementasi keuangan berkelanjutan, Bank Prisma Dana melakukan pengelolaan risiko secara menyeluruh dengan mengidentifikasi dan memitigasi risiko yang berkaitan dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Langkah ini dilakukan

untuk menjaga stabilitas kinerja Bank serta memastikan bahwa kegiatan usaha tetap berjalan sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan keberlanjutan.

Di sisi lain, Bank juga secara aktif memanfaatkan peluang dan prospek usaha yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan, khususnya pada sektor produktif dan segmen potensial. Upaya ini dilakukan untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat sekaligus memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian masyarakat.

Selain itu, Bank senantiasa memperhatikan perkembangan situasi eksternal, baik dari aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan hidup, yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha. Dengan demikian, Bank dapat melakukan penyesuaian strategi secara adaptif terhadap dinamika yang terjadi, guna menjaga stabilitas dan kesinambungan operasional Bank.

## 5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Untuk mendukung keuangan berkelanjutan, maka penerapan tata kelola sebagai berikut:

**a. Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan.**

**1) Dewan Komisaris;**

- a) Memastikan penerapan tata kelola Bank telah mengacu pada prinsip keuangan berkelanjutan, termasuk aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST).
- b) Melakukan pengawasan atas kebijakan dan pelaksanaan program keuangan berkelanjutan yang dijalankan oleh Direksi.
- c) Memberikan arahan dan rekomendasi strategis kepada Direksi dalam rangka peningkatan efektivitas penerapan keuangan berkelanjutan.
- d) Melakukan evaluasi secara berkala terhadap implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

**2) Direksi;**

- a) Menyusun dan menetapkan kebijakan, strategi, serta Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).
- b) Penunjukan unit kerja/pejabat yang bertanggung jawab atas implementasi keuangan berkelanjutan.
- c) Mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan ke dalam kegiatan operasional, termasuk dalam penyaluran kredit dan pengelolaan risiko.
- d) Menyusun dan menetapkan standar prosedur operasional yang mendukung penerapan keuangan berkelanjutan.
- e) Melakukan evaluasi atas realisasi pelaksanaan program keuangan berkelanjutan secara berkala.
- f) Menetapkan dan memastikan tindak lanjut atas hasil evaluasi serta melakukan perbaikan berkelanjutan.
- g) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan regulator terkait keuangan berkelanjutan.

**3) Pejabat penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan:**

- a) Melakukan koordinasi dan supervisi atas pelaksanaan program keuangan berkelanjutan di seluruh unit kerja.
- b) Memantau realisasi RAKB serta memastikan kesesuaian dengan target yang telah ditetapkan.
- c) Mengidentifikasi risiko serta peluang terkait penerapan keuangan berkelanjutan dalam kegiatan operasional Bank.

**4) Pegawai terkait penerapan keuangan berkelanjutan:**

- a) Melaksanakan program keuangan berkelanjutan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.
- b) Mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.

- c) Mendukung implementasi efisiensi operasional dan praktik ramah lingkungan di lingkungan kerja.
- d) Berpartisipasi aktif dalam kegiatan literasi, inklusi keuangan, serta program TJSL Bank.
- e) Melaporkan pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan sesuai mekanisme yang berlaku.

**b. Pemangku kepentingan**

Dalam menerapkan keuangan berkelanjutan pada tahun 2025, Bank Prisma Dana tetap mengedepankan pendekatan kolaboratif dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan. Pendekatan ini dilakukan melalui komunikasi yang terbuka, sosialisasi kebijakan, serta edukasi secara berkelanjutan kepada pemegang saham, nasabah, pegawai, regulator, dan masyarakat.

Bank Prisma Dana juga melibatkan pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan dan penentuan strategi, termasuk dalam mengidentifikasi serta menetapkan isu-isu material yang perlu disampaikan dalam laporan keberlanjutan. Melalui keterlibatan tersebut, Bank dapat memperoleh masukan yang konstruktif sehingga kebijakan dan program yang dijalankan menjadi lebih relevan dan tepat sasaran.

Selain itu, Bank terus mendorong transparansi dalam setiap kegiatan usaha serta membangun komunikasi dua arah guna memahami kebutuhan, harapan, dan potensi dampak yang timbul dari aktivitas pembiayaan dan operasional Bank. Dengan demikian, implementasi keuangan berkelanjutan diharapkan dapat berjalan secara efektif, adaptif, dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

**c. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan.**

**(1) Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal;**

No.	Permasalahan	Upaya	Pengaruh
1.	Fokus bisnis Bank yang masih didominasi pada segmen tertentu (ASN dan kredit konsumtif) menyebabkan ruang pengembangan pembiayaan berkelanjutan pada sektor produktif masih terbatas.	Bank mulai mengarahkan portofolio secara bertahap ke pembiayaan produktif.	Proses integrasi pembiayaan berkelanjutan berjalan lebih lambat dan memerlukan penyesuaian strategi bisnis.
2.	Penerapan budaya kerja yang ramah lingkungan dalam kegiatan operasional	Bank mulai menerapkan langkah-langkah efisiensi operasional secara bertahap,	Implementasi belum sepenuhnya optimal dan memerlukan penguatan budaya seperti

No.	Permasalahan	Upaya	Pengaruh
	Bank masih belum optimal	pengurangan penggunaan kertas, pembatasan plastik sekali pakai, serta penghematan penggunaan energi di lingkungan kerja.	kerja yang mendukung.
3.	Keterbatasan kapasitas keuangan yang mendorong dilakukannya efisiensi biaya dalam rangka perbaikan kinerja keuangan Bank	Bank melakukan penyesuaian prioritas program dengan tetap berfokus pada kegiatan yang memberikan dampak langsung dan berkelanjutan	Mempengaruhi optimalisasi pelaksanaan program keberlanjutan, khususnya yang memerlukan alokasi anggaran yang memadai
4.	Pemahaman dan kompetensi SDM terkait keuangan berkelanjutan masih terbatas	Bank melakukan pelatihan dan sosialisasi secara bertahap	Implementasi keuangan berkelanjutan belum sepenuhnya merata di seluruh unit kerja.
5.	Tekanan pada kualitas aset dan tingkat kredit bermasalah (NPL).	Bank fokus melakukan upaya perbaikan kualitas kredit.	Membatasi kemampuan Bank dalam memperluas pembiayaan berkelanjutan secara agresif.

## (2) Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal.

No.	Permasalahan	Upaya	Pengaruh
1.	Penyesuaian terhadap ketentuan/regulasi keuangan berkelanjutan yang terus berkembang.	Bank secara bertahap menyesuaikan kebijakan internal dengan regulasi yang berlaku.	Membutuhkan penyesuaian sistem, kebijakan, dan pelaporan yang berkelanjutan.
2.	Ketidakstabilan ekonomi serta ketergantungan pada sektor tertentu di wilayah operasional.	Bank melakukan penyesuaian strategi penyaluran kredit secara lebih selektif.	Mempengaruhi kemampuan bayar debitur dan kualitas pembiayaan berkelanjutan
3.	Tingkat literasi dan inklusi keuangan masyarakat yang masih beragam.	Bank meningkatkan kegiatan edukasi dan literasi keuangan	Mempengaruhi efektivitas implementasi program keuangan berkelanjutan

## 6. KINERJA KEBERLANJUTAN

Bank Prisma Dana menyadari bahwa keberlangsungan usaha tidak terlepas dari dukungan seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Bank berkomitmen untuk memberikan dampak positif dalam pengelolaan aspek lingkungan dan sosial melalui penerapan budaya keberlanjutan yang melibatkan pegawai, mitra bisnis, nasabah, serta masyarakat secara bertahap dan berkelanjutan.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank senantiasa mengedepankan prinsip keadilan, kepatuhan terhadap hukum, serta etika bisnis yang berlaku. Hal ini dilakukan guna memastikan pengelolaan dana dan aset masyarakat dilakukan secara bertanggung jawab, sekaligus membangun dan menjaga hubungan yang harmonis serta saling menguntungkan dengan seluruh pemangku kepentingan.

### a. Kinerja Ekonomi

*Dalam Jutaan Rupiah*

Uraian	2025	2024	2023
<b>KINERJA KEUANGAN</b>			
Total Aset (IDR)	646,723	670,536	576,906
Aset Produktif (IDR)	555,144	608,593	513,040
Kredit/Pembiayaan Bank (IDR)	443,514	486,670	431,057
Dana Pihak Ketiga (IDR)	536,889	523,967	450,198
Pendapatan Operasional (IDR)	111,011	138,485	113,882
Beban Operasional (IDR)	123,075	108,341	92,167
Laba Bersih (IDR)	-13,297	18,884	14,012
<b>RASIO KINERJA</b>			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	6.31%	13.28%	15.21%
NPL <i>gross</i>	15.92%	3.57%	3.15%
NPL <i>net</i>	5.93%	1.87%	2.29%
<i>Return on Asset</i> (ROA)	-1.98%	4.08%	3.19%
<i>Return on Equity</i> (ROE)	-58.16%	51.98%	40.95%
<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	15.52%	22.52%	19.38%
Rasio Efisiensi (BOPO)	107.84%	86.46%	84.70%
<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	90.87%	80.84%	95.52%

### b. Kinerja Sosial

#### 1) Komitmen BPR untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.

Bank Prisma Dana senantiasa berkomitmen untuk memberikan layanan jasa perbankan yang setara, adil, dan transparan kepada seluruh nasabah tanpa membedakan latar belakang, status sosial, maupun jenis usaha, dengan tetap mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komitmen ini merupakan bagian dari upaya Bank dalam menjunjung tinggi prinsip perlindungan konsumen serta mendukung peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap layanan perbankan.

Kesamaan dan kesetaraan dalam pelayanan tersebut diwujudkan melalui penerapan standar layanan yang konsisten, antara lain meliputi keseragaman ketentuan dan prosedur untuk setiap jenis produk dan layanan Bank, transparansi atas biaya yang timbul.

Selain itu, Bank juga memastikan bahwa seluruh informasi terkait produk dan layanan disampaikan secara jelas, akurat, dan mudah dipahami, sehingga nasabah dapat mengambil keputusan secara tepat. Bank secara berkelanjutan melakukan peningkatan kualitas layanan melalui pengawasan internal, pelatihan pegawai, serta penanganan pengaduan nasabah secara profesional dan responsif.

Melalui komitmen ini, Bank Prisma Dana berupaya menciptakan layanan perbankan yang inklusif, berkeadilan, dan berkelanjutan bagi seluruh lapisan masyarakat.

## **2) Ketenagakerjaan**

### **a) Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak;**

Bank Prisma Dana senantiasa menjunjung tinggi prinsip kesetaraan kesempatan bekerja dan keberagaman di lingkungan kerja. Hal ini diwujudkan melalui pemberian perlakuan yang adil dan setara kepada seluruh pegawai tanpa membedakan gender, suku, agama, ras, pandangan politik, maupun latar belakang lainnya. Penerapan prinsip non-diskriminatif tersebut bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan produktif bagi seluruh pegawai.

Dalam proses rekrutmen, Bank menerapkan prinsip keterbukaan dan objektivitas, dimana setiap calon pegawai memiliki kesempatan yang sama untuk bergabung sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan. Proses pengangkatan pegawai dilakukan melalui perjanjian kerja yang disepakati bersama dan ditandatangani oleh kedua belah pihak, sebagai bentuk komitmen hubungan kerja yang profesional dan transparan.

Selain itu, Bank Prisma Dana memastikan bahwa seluruh kegiatan operasionalnya bebas dari praktik tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak. Setiap pegawai bekerja secara sukarela tanpa adanya tekanan atau paksaan, serta seluruh tenaga kerja yang direkrut telah memenuhi ketentuan usia kerja sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan demikian, Bank Prisma Dana berkomitmen untuk senantiasa memberikan kesempatan kerja yang setara, menjunjung tinggi hak asasi manusia, serta menciptakan lingkungan kerja yang berintegritas dan berkelanjutan.

### **b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional**

Bank Prisma Dana memberikan imbalan atas jasa pegawai tetap secara proporsional, dan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan tetap mempertimbangkan kemampuan

dan kondisi keuangan Bank. Secara umum, remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah masih berada dalam kisaran yang kompetitif dengan selisih sekitar 17,89% terhadap Upah Minimum Provinsi (UMP) Sulawesi Utara tahun 2025.

Selain berupa upah/gaji pokok, Bank juga memberikan berbagai manfaat lainnya seperti tunjangan, bonus, serta fasilitas sesuai dengan jenjang jabatan dan masa kerja. Kebijakan remunerasi ini dirancang untuk menjaga keseimbangan antara daya saing, motivasi kerja pegawai, serta keberlanjutan usaha Bank.

**c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman**

Bank Prisma Dana berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak, aman, dan nyaman bagi seluruh pegawai serta nasabah yang berkunjung. Komitmen ini diwujudkan melalui penyediaan fasilitas kerja yang memadai, penataan lingkungan kerja yang kondusif, serta penerapan prinsip keselamatan dan kesehatan kerja guna meminimalkan risiko dalam aktivitas operasional.

Selain itu, Bank juga menumbuhkan budaya kerja yang menjunjung tinggi sikap saling menghormati, profesionalisme, dan kerja sama antar pegawai, sehingga tercipta suasana kerja yang harmonis dan produktif. Melalui upaya tersebut, Bank Prisma Dana berupaya memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional berjalan dalam lingkungan kerja yang tidak hanya memenuhi aspek keselamatan dan kesehatan, tetapi juga mendukung kualitas layanan dan keberlanjutan usaha Bank.

**d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai**

Bank Prisma Dana berkomitmen untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui program pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai yang dilaksanakan secara berkelanjutan. Pengembangan kompetensi dilakukan guna memastikan setiap pegawai memiliki kemampuan yang memadai dalam menjalankan tugas secara efektif, efisien, dan profesional sesuai dengan kebutuhan jabatan serta dinamika industri perbankan.

Pelaksanaan pengembangan SDM dilakukan melalui berbagai metode, antara lain pelatihan internal, keikutsertaan dalam pelatihan eksternal yang relevan dengan bidang tugas, serta partisipasi dalam sosialisasi, seminar dan *workshop*. Sebagai bentuk komitmen terhadap pengembangan sumber daya manusia, Bank secara berkala mengalokasikan anggaran pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan keuangan Bank.

**3) Masyarakat**

**a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan**

Bank Prisma Dana secara konsisten melaksanakan program literasi dan inklusi keuangan sebagai wujud komitmen dalam mendukung pemberdayaan masyarakat dan program pemerintah. Kegiatan ini diwujudkan melalui berbagai bentuk edukasi, seperti sosialisasi produk dan layanan perbankan, penyuluhan pengelolaan keuangan, serta interaksi langsung dengan masyarakat. Melalui kegiatan tersebut, Bank berupaya meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap layanan keuangan serta memperluas akses terhadap produk perbankan, sehingga dapat mendorong kemandirian dan kesejahteraan ekonomi secara berkelanjutan.

**b) Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti**

Penanganan pengaduan nasabah diterima dan ditindaklanjuti oleh unit khusus dalam Divisi Pemasaran. Sepanjang tahun 2025, terdapat 4 (empat) pengaduan nasabah, dengan subjek pengaduan terbanyak terkait Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK). Dari total pengaduan tersebut, seluruhnya atau 100% telah diselesaikan oleh Bank.

**c) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)**

Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank antara lain:

No	Jenis Kegiatan	Tujuan	Penjelasan
1	Program Literasi Keuangan bagi Masyarakat	Meningkatkan pemahaman masyarakat terkait pengelolaan keuangan serta pemanfaatan produk dan layanan perbankan	1. Bulan Juni 2025 Lokasi Kecamatan Melonguane, Kabupaten Talaud. 2. Bulan Agustus 2025 di Kecamatan Tutuyan, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, dan Desa Molibagu, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan
2	Bantuan Sosial	Memberikan bantuan sosial kepada masyarakat yang terkena musibah.	1. Bulan Maret 2025, di wilayah Tuminting, Kota Manado. 2. Bulan Mei 2025, di wilayah Bolaang Mongondow Timur (Boltim).

**c. Kinerja Lingkungan Hidup**

Seiring dengan upaya perbaikan kinerja keuangan Bank yang masih berlangsung, penerapan TJSL saat ini lebih difokuskan pada aspek internal yang bersifat efisiensi dan perubahan perilaku, dengan tetap mempertimbangkan kemampuan dan skala operasional Bank.

Dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan, Bank Prisma Dana secara bertahap melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja lingkungan hidup, khususnya dalam kegiatan operasional sehari-hari. Upaya ini difokuskan pada pengelolaan sumber daya secara efisien serta peningkatan kesadaran lingkungan di lingkungan kerja.

Salah satu langkah yang dilakukan adalah penerapan efisiensi penggunaan kertas melalui pengurangan pencetakan dokumen yang tidak diperlukan dan optimalisasi penggunaan dokumen digital. Langkah ini bertujuan untuk menekan konsumsi kertas serta mendukung pengelolaan sumber daya yang lebih ramah lingkungan.

Selain itu, Bank juga menerapkan penghematan energi listrik melalui pengaturan penggunaan peralatan elektronik secara lebih efisien, seperti mematikan perangkat yang tidak digunakan serta mengatur penggunaan pendingin ruangan sesuai kebutuhan operasional. Upaya ini dilakukan untuk mengurangi konsumsi energi serta meminimalkan dampak terhadap lingkungan.

Bank Prisma Dana juga mendorong peningkatan kesadaran pegawai terhadap pentingnya menjaga lingkungan melalui berbagai inisiatif internal dan pembiasaan perilaku ramah lingkungan. Hal ini antara lain dilakukan dengan mengurangi penggunaan plastik sekali pakai serta menjaga kebersihan lingkungan kerja. Dalam implementasinya, pegawai diimbau untuk menggunakan tumbler (botol minum pribadi) sebagai pengganti kemasan sekali pakai, sehingga dapat mengurangi timbulan limbah plastik di lingkungan kerja.

#### **d. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.**

##### **1) Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.**

Dalam rangka mendukung pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, Bank Prisma Dana terus melakukan inovasi melalui pengembangan layanan digital yang bertujuan untuk memperluas jangkauan layanan kepada masyarakat. Inisiatif ini dilakukan agar layanan perbankan dapat diakses secara lebih mudah, cepat, dan efisien.

Pengembangan layanan digital antara lain:

- a) *Banking Mobile Services*: Layanan ini merupakan layanan perbankan khusus milik PT. BPR Prisma Dana yang digunakan untuk penyetoran dana dan pembayaran angsuran kredit di luar kantor, melalui mekanisme *Cash Pick Up* (CPU) atau penjemputan dana tunai oleh petugas bank.
- b) *Speedcash PRISMA SMART*: Aplikasi berbasis mobile yang digunakan untuk melakukan transaksi keuangan via QRIS yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi non-tunai secara mandiri.
- c) *QRIS Merchant*: Aplikasi layanan yang dapat digunakan oleh pengguna untuk melakukan transaksi pembayaran dengan Merchant nasabah Bank Prisma Dana.

Tahun 2025 layanan *Speedcash Prisma Smart* dan *QRIS Merchant* masih dalam tahapan uji coba terbatas/*piloting review*.

## **2) Evaluasi keamanan Produk/Layanan**

Bank Prisma Dana berkomitmen memastikan keamanan produk dan/atau layanan sebagai bentuk perlindungan kepada nasabah. Sebelum ditawarkan, seluruh produk dan layanan telah melalui proses evaluasi dan pengujian untuk memastikan keamanan serta kesesuaiannya dengan ketentuan yang berlaku.

Evaluasi dilakukan secara berkala, mencakup aspek sistem teknologi informasi, perlindungan data nasabah, serta prosedur operasional guna meminimalkan risiko. Selain itu, Bank juga menyampaikan informasi secara transparan terkait manfaat dan risiko produk, sehingga nasabah dapat memahami dan menggunakan layanan sesuai dengan kebutuhannya.

